

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau yang sering disebut dengan studi literatur (*literatur review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai kajian literatur berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya.

Penelitian kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data atau cara pengamatan (bentuk observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan jawaban sementara dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindak lanjuti. Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan Penelitian Kepustakaan.

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Contoh-contoh penelitian semacam ini adalah penelitian sejarah, penelitian pemikiran tokoh, penelitian bedah buku dan berbagai contoh lain penelitian yang berkaitan dengan kepustakaan

Menurut Mardalis Penelitian kepustakaan salah satunya bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder.

Menurut I Made Wirartha berpendapat lain, menurutnya penelitian kepustakaan dapat dilakukan di perpustakaan atau di tempat lain selama ada sumber bacaan yang relevan. Penelitian tidak hanya metode mengumpulkan data saja, tetapi perlu aspek-aspek lain seperti rumusan masalah, landasan teori/kajian pustaka, analisis data, dan pengambil kesimpulan guna menemukan keutuhan dalam hasil penelitian. Ditinjau dari ruang lingkupnya perbedaan penelitian lapangan dengan penelitian kepustakaan adalah penelitian kepustakaan lebih sedikit dari penelitian lapangan. Selain itu penelitian kepustakaan merupakan kajian literatur yaitu menelusuri penelitian yang terdahulu untuk dilanjutkan atau dikritisi sehingga penelitian tidak dimulai dari nol.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi diri hanya mengambil empat orang tokoh dari Amuntai, Barabai, Banjarmasin dan Martapura, yaitu Tuan Guru H. Abdurrasyid dan Tuan Guru H. Mahfuz Amin, Prof Drs. H. M. Asywadie Syukur, Lc dan KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani,

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh pendidikan Islam di Kalimantan Selatan yaitu Tuan Guru H. Abdurrasyid, Tuan Guru H. Mahfuz Amin, Prof Drs. H. M. Asywadie Syukur, Lc dan KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani, Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendidikan Islam di Kalimantan Selatan yakni peran dan kedudukan tokoh.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini mengenai pendidikan Islam yang berkaitan dengan sejarah tokoh pendidikan Islam di Kalimantan Selatan yakni peran dan kedudukan tokoh.

b. Sumber Data

Didalam pengumpulan data dipergunakan teknik sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Untuk menetapkan sumber data primer peneliti menetapkan dua manaqib dan dua buku dari keempat tokoh tersebut yang berhubungan erat dengan pendidikan Islam. Kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini berupa buku dan beberapa catatan dari para keluarga seperti catatan tertulis.

2. Sumber Data Sekunder

- 1). Rif'an Syafruddin dan Amir Zamzam, *Manaqib Tuan Guru H. Abdurrasyid*, Amuntai, Dewan Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, 2015.
- 2). Raihanah, *Perkembangan Kurikulum pada Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan*, Tesis, Pascasarjana IAIN, 2004.
- 3). Abdul Muthalib Mohjidin, *Lima puluh tahun Perguruan Islam Rasyidiyah Khalidiyah*, Amuntai, RAKHA, 1972.
- 4). Laily Mansur, *Tuan Guru Abdurrasyid*, Laporan penelitian, Lembaga riset dan Suvey, Banjarmasin 1986.
- 5). Muhammad Abrar Dahlan, *Biografi singkat KH. Mahfuz Amin Sejarah pondok Pesantren Ibnul Amin*, Pamangkih, sn, 1997.
- 6). Tim Peneliti PUSLIT, *H. M. Asywadie Syukur (biografi dan pemikirannya)*, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2006.
- 7). Bayani Dahlan, *Asywadie Syukur, (ulama kampuz dan ulama pembangunan)*, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2007.
- 7). Sahriansyah, *Ulama Banjar dan karya-karyanya (Tuan Guru Abdul Karim, M. Zaini Ghani dan guru Bakhiet)*, Banjarmasin, sn, 2011.

- 8). Abu Daudi, (H. M. Irsyad Zein), *Al-alimul'allahamah Al'arif Billah As-syekh Muhammad Zaini Abdul Ghani*, Martapura, Yafida, 2006.
- 9). Ahmad Syafi'i Ma'rif, *Sejarah pemikiran dan peradaban Islam*, Yogyakarta, Pustaka Book Pulisher, 2007.
- 10). Zuhairini, *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta, Depertamen agama, tt.
- 11). Abdullah Karim dan Ahdi Makmur, *Ulama pendiri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan*, Banjarmasin, PPIK Antasari, 2006.
- 12) Sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang dalam sejarah dan tokoh pendidikan Islam di kalimantan Selatan, termasuk dalam daftar pustaka sementara.

3.Wawancara

Terutama dengan Zuriat keluarga dalam memperoleh data tentang peran dan kedudukan dari Tuan Guru Abdurrasyid dengan cucu beliau KH. Rif'an Syafruddin, Lc, M.Ag, Tuan Guru H. Mahfuz Amin dengan ustadz Ahmad Fauzi, Prof. Drs. H.M. Asywadie Syukur dengan anak beliau yang bernama Nahed Nuwairah M. HI, dan KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani dengan anak beliau Muhammad Amin Badali dan Ahmad Hafi Badali.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang mendalam terhadap satu atau beberapa buku, sehingga dapat mengungkapkan makna isi pokok bahasan tersebut.¹

5. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran dalam skripsi ini adalah:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka.

Bab II : Pendidikan dan Pengembangan Ajaran Islam meliputi Pendidikan Islam, Tujuan dan Dasar Pendidikan Islam, Peranan Pendidikan dalam Pengembangan Pendidikan Islam.

Bab III : Metode Penelitian

Bab IV : Sejarah Tokoh Pendidikan Islam di Kalimantan Selatan meliputi Tuan Guru H. Abdurasyid, Tuan Guru H Mahfuz Amin, Prof. Drs. H. M. Asywadie Syukur, Lc dan KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani, Pean dan kedudukan tokoh dalam pengembangan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan dan Analisis Sejarah Tokoh Pendidikan Islam di Kalimantan Selatan

Bab V : Penutup berisi simpulan dan sa

¹ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 16.